

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Harga Komoditas pada Triwulan IV di Kabupaten Humbang Hasundutan ditandai dengan kenaikan harga aneka cabai setelah pada triwulan sebelumnya mengalami tekanan. harga aneka cabai berfluktuasi namun pada saat petani mengalami kerugian akibat merosotnya harga cbai dapat ditopang oleh kenaikan harga tomat.

dari pemantauan harga komoditas hortikultura seperti sayur mayur juga mengalami penurunan.

Harga beras stabil

Harga Minyak kita mengalami sedikit kenaikan namun masih terkontrol

menjelang HKBN Ramadhandiperkirakan terjadi kenaikan harga aneka cabai yang diakibatkan tingginya curah hujan selama Desember dan januari

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan Pengendalian Inflais Daerah di kabupaten Humbang Hasundutan yang paling besar pada Triwulan IV diakibatkan oleh Cuaca terutama Curah Hujan yang cukup lebat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selama Triwulan IV Pengendalian Inflasi dilakukan melalui kegiatan

1. monitoring harga secara berkala
2. Pasar Murah bekerjasama dengan Bank Indonesia Cabang Sibolga.
3. Melaksanakan pertanaman khususnya komoditas bawang merah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Humbang hasundutan tidak dapat melaksanakan Pasar Murah menjelang HKBN Natal dan Tahun Baru diakibatkan Bidang ketahanan pangan tidak lagi memiliki anggaran dari badan {Pangan Nasional. diharapkan ke depan dapat ditingkatkan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. perlu penyikapan kenaikan harga secara proporsional. karena harus juga mempertimbangkan Petani
2. perlu anggaran cukup untuk peningkatan infrastruktur khususnya jalan
3. perlu anggaran cukup untuk penanggulangan bencana
4. perlu transfer pusat ke daerah yang lebih besar untuk menggerakkan ekonomi daerah